

Sinergitas Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Dusun 3 dan 4 Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey

Ida Farida¹, Lasa Cahyani², Nas'al Salsabela³, Meti Maspupah M.Pd⁴

¹Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: idadfarida2493@gmail.com

²Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati E-mail: lasacahyani04@gmail.com

³Program studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati E-mail: nasal3885@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati E-mail: metimaspupah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah upaya penting perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga salah satu metode pengabdian ilmu yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam masyarakat. Kami mengejar proyek pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan. Jurnal ini mencatat upaya kami dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM melalui desain produk, penginputan rumah produksi di gmaps untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah ini, pengadaan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan pembuatan sertifikasi halal.

Kata Kunci: pengabdian, KKN, program, masyarakat

Abstract

The Community Service Program (KKN) is an important effort by universities to make a positive contribution to society. Real Work Lectures (KKN) are also a method of imparting knowledge that allows students to be directly involved in society. We are pursuing a Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) development project in Hamlet 3 and Hamlet 4 of Panyocokan Village. This journal records our efforts to increase the sustainability and competitiveness of MSMEs through product design, inputting production houses on gmaps to support the growth of MSMEs in this region, procuring NIB (Business Identification Number) and making halal certification.

Keywords: service, KKN, program, community

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya (Idayu, Husni, and Suhandi 2021). Peningkatan UMKM merupakan salah satu pilar utama untuk memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian desa. Mereka menciptakan peluang pekerjaan, meningkatkan pendapatan keluarga, dan berkontribusi pada pengembangan wilayah (Sutedi 2017). Keberadaan dan keberlangsungan hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal seperti motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melakukan kehidupannya (Wika and Anggia 2021). Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya (Ukkas 2017).

Dalam KKN ini, kami mengambil inisiatif untuk mendukung UMKM di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan dalam pengembangan bisnis mereka. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu aspek yang sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Di Dusun 3 Desa Panyocokan terdapat UMKM yang memproduksi berbagai macam kerupuk seperti rengginang, cigu, parered, kerupuk kentang, usdek dan kerupuk nasi. Kemudian di Dusun 4 Desa Panyocokan, sektor UMKM tahu, tempe, rengginang, kripik cau, dan cikur memiliki peran yang tak tergantikan dalam menggerakkan roda perekonomian serta mempertahankan warisan kuliner tradisional. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Bandung memiliki kesadaran mendalam akan potensi yang terkandung dalam UMKM ini dan bertekad untuk memberikan kontribusi yang positif dalam upaya pengembangan mereka.

Desa Panyocokan memiliki kekayaan alam yang melimpah, yang menciptakan peluang unik untuk pengembangan UMKM. Produk-produk seperti tahu, tempe, rengginang, kripik cau, dan cikur telah menjadi potensi untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan kehidupan sehari-hari masyarakat lokal. Namun, dalam era yang terus berubah, UMKM ini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk persaingan yang semakin ketat, perubahan preferensi konsumen, serta peraturan yang semakin kompleks.

Kami percaya bahwa melalui upaya kolaboratif dan berkelanjutan, kita dapat memajukan UMKM ini dengan menjaga keaslian produk dan meningkatkan daya saing mereka. Pengembangan UMKM adalah salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan melestarikan budaya lokal.

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pemberian manfaat nyata kepada masyarakat. Kelompok KKN UIN Bandung membaca potensi ekonomi yang signifikan serta kebutuhan nyata untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial di wilayah ini. Kami yakin bahwa pengembangan UMKM tahu, tempe, rengginang, kripik cau, dan cikur adalah salah satu langkah awal yang penting dalam mencapai tujuan ini. Melalui berbagai langkah konkret, termasuk pengadaan NIB, sertifikasi halal, perancangan produk, dan penginputan rumah produksi dengan bantuan Google Maps, kami berharap dapat membantu UMKM ini tumbuh, berkembang, dan bersaing di tingkat lokal maupun nasional. Jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan langkah-langkah konkret yang kami ambil dalam pengembangan UMKM tahu, tempe, rengginang, kripik cau, dan cikur di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan. Kami akan menguraikan secara rinci tentang pengadaan NIB, proses sertifikasi halal, perancangan produk, dan penggunaan Google Maps untuk penginputan rumah produksi. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi dampak dari langkah-langkah ini terhadap UMKM dan masyarakat lokal. Dengan latar belakang ini, mari kita mulai menjelajahi perjalanan pengembangan UMKM ini, langkah demi langkah, untuk mencapai kemajuan yang lebih baik di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan mencakup sejumlah pendekatan yang bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif, merencanakan tindakan bersama, dan memantau hasilnya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang setiap metode yang digunakan (Sujana and Astuti 2018):

1. *Citizen Meeting and Social Reflection* (Pertemuan Warga dan Refleksi Sosial)

Metode ini melibatkan pertemuan rutin dengan warga masyarakat untuk mendiskusikan isu-isu yang mereka hadapi. Ini menciptakan ruang untuk berbagi pengalaman, menyusun pemahaman bersama tentang masalah, dan merencanakan tindakan yang relevan. Pertemuan ini juga dapat menjadi forum refleksi untuk mengevaluasi dampak dari tindakan yang telah diambil.

2. *Community Organizing and Social Mapping* (Pengorganisasian Masyarakat dan Pemetaan Sosial)

Dalam metode ini, fokusnya adalah pada memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan bersama. Pemetaan sosial digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya, pemangku kepentingan, dan masalah di masyarakat. Ini membantu dalam merancang strategi pengorganisasian yang lebih efektif.

3. *Participatory Planning* (Perencanaan Partisipatif)

Perencanaan partisipatif melibatkan warga masyarakat dalam merancang rencana tindakan atau proyek. Hal ini mencakup identifikasi tujuan bersama, alokasi sumber daya, serta perencanaan aktivitas yang akan dijalankan bersama. Dalam perencanaan partisipatif, pengambilan keputusan bersifat inklusif.

4. Action and Monitoring (Tindakan dan Pemantauan)

Setelah perencanaan, metode ini melibatkan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan bersama oleh masyarakat. Selanjutnya, pemantauan terus menerus dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan tersebut sesuai dengan rencana, mencapai tujuan yang diinginkan, dan memberikan dampak yang diharapkan.

Pendekatan ini bertujuan untuk membangun partisipasi aktif warga dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindakan yang memengaruhi kehidupan mereka. Mereka menciptakan ruang bagi warga masyarakat untuk berbicara, berkolaborasi, dan merasa memiliki perubahan yang terjadi di komunitas mereka. Pendekatan ini sering digunakan dalam konteks pengembangan komunitas, pemecahan masalah sosial, dan pengentasan kemiskinan (Rahmat and Mirnawati 2020).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN sisdamas dilaksanakan sejak tanggal 11 Juli - 20 Agustus 2023 di dusun 3&4 Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. *Citizen Meeting and Social Reflection* (Pertemuan Warga dan Refleksi Sosial)

Tahapan refleksi sosial dilakukan sebagai pendekatan serta diskusi awal dengan masyarakat yang dituju, tahapan ini dilakukan agar terjalin silaturahmi dengan baik kepada setiap rw yang ada di dusun 3 dan 4, mengingat pengabdian yang berlangsung selama 40 hari ini pasti akan membutuhkan pendekatan terlebih dahulu, selain itu kami meminta izin untuk melaksanakan pengabdian atau disebut KKN di Desa Panyocokan perihal UMKM yang ada, pada tanggal 12 Juli 2023 pengabdian melakukan pembicaraan dengan ketua rw untuk menggali informasi dan apa saja kendala yang dihadapi pelaku UMKM setempat serta menampung harapan-harapan masyarakat atas kendala yang dihadapi pada saat itu.



Gambar 1. Koordinasi dengan Karang Taruna



Gambar 2. Koordinasi dengan Ketua RW 09

2. *Community Organizing and Social Mapping (Pengorganisasian Masyarakat dan Pemetaan Sosial)*

Tahap selanjutnya yaitu mengajak masyarakat dusun 3 dan dusun 4 untuk berpartisipasi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan bersama. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023. Masyarakat terlibat aktif dalam perencanaan program yang akan dilaksanakan. Hal tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hal ini juga bertujuan untuk mencapai tujuan bersama terkait program-program yang akan dirancang.

Hari berikutnya, yaitu pada tanggal 15 Juli 2023, pengabdian melakukan pemetaan sosial untuk melanjutkan program yang akan dilaksanakan. Program yang akan dilaksanakan untuk pengembangan UMKM di dusun 3 dan dusun 4 yaitu mengenai pembuatan NIB, Pembuatan sertifikasi halal, pembuatan desain produk dan penginputan rumah produksi menggunakan Google Maps. Untuk program pembuatan NIB dan sertifikasi halal pengabdian berkerjasama dengan salah satu kelompok KKN Tematik halal yang juga memiliki program yang sama. Pengabdian dan juga kelompok KKN Tematik halal kemudian membagikan tugas-tugas yang nantinya akan dijalankan oleh masing-masing kelompok. Kelompok pengabdian akan membantu survey kepada pihak UMKM, sedangkan dari kelompok KKN Tematik halal bertugas untuk membuat NIB dan juga membuat sertifikasi halal.



Gambar 3. Koordinasi dengan UMKM Kerupuk



Gambar 4. Koordinasi dengan KKN Tematik Halal



Gambar 5. Koordinasi dengan Pelaku UMKM Keripik pisang dan singkong

3. *Participatory Planning* (Perencanaan Partisipatif)

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari refleksi sosial dan pemetaan sosial, perencanaan partisipatif dalam pengabdian kepada masyarakat memungkinkan bagi mahasiswa untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat, memahami kebutuhan mereka secara lebih baik dan menciptakan solusi yang lebih sesuai dengan konteks dan keinginan masyarakat. Ini juga mempromosikan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pengalaman dan dapat meningkatkan dampak positif dalam jangka panjang. Maka, berdasarkan survey yang pengabdian telah lakukan ada lima pelaku UMKM di Desa Panyocoran yang bersedia berpartisipasi dalam program yang kami lakukan. Pelaku UMKM tersebut diantaranya, produk Nang Ning Nung milik pak Endang, Keripik Pisang dan Keripik Singkong milik bu Dede, Citruk milik The Aas, Tahu dan tempe milik pak Sahara, Tahu Keju UN.



Gambar 6. Perencanaan Partisipatif bersama pelaku usaha

4. Action and Monitoring

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melaksanakan metode pengabdian. Tahap evaluasi dan monitoring dalam metode pengabdian merupakan langkah penting untuk mengukur dampak dan efektivitas proyek pengabdian masyarakat. Tahap evaluasi dan monitoring yang sistematis akan membantu memastikan bahwa proyek pengabdian masyarakat mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat yang dilayani.

A. Pengadaan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Banyak UMKM di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal tersebut disebabkan karena pelaku UMKM masih kurang dalam mendapatkan informasi mengenai pentingnya memiliki NIB. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang tidak memahami prosedur pembuatan NIB. Maka, tahap pertama, pengabdian dan juga kelompok KKN tematik halal melakukan kunjungan kepada setiap pelaku UMKM. Kunjungan tersebut dilakukan untuk mengemberikan edukasi kepada pelaku UMKM mengenai NIB. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Kami memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya memiliki NIB. Hal tersebut dilakukan agar pelaku UMKM lebih mengetahui mengenai pentingnya mempunyai NIB.

Setelah melakukan kunjungan terkait edukasi pentingnya memiliki NIB bagi pelaku UMKM, tahap selanjutnya ialah pembuatan NIB. Terkait pembuatan NIB memiliki beberapa proses yang harus dilalui. Pembuatan NIB tersebut dilaksanakan oleh Kelompok KKN tematik halal. Hal ini karena pembuatan NIB ialah bagian dari tugas kelompok KKN tematik halal.



Gambar 7. Pengadaan NIB kepada pelaku UMKM

B. Pembuatan sertifikasi halal

UMKM di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan masih banyak yang belum mempunyai sertifikasi halal. Sehingga produk yang dihasilkan belum terjamin keamanan dan kesehatannya jika ditinjau melalui sertifikasi halal. Mengonsumsi makanan yang memiliki sertifikasi halal sangat penting bagi umat Muslim. Maka dari itu, pengabdian dan juga kelompok KKN tematik halal mendampingi para pelaku UMKM untuk membuat sertifikasi halal secara gratis. Tahap pertama, pada tanggal 15 Juli 2023 pengabdian melakukan survey. Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2023 dan pengabdian dan kelompok KKN Tematik halal melakukan survey kembali dan memberikan pemahaman mengenai cara-cara melakukan sertifikasi halal dan pentingnya sertifikasi halal tersebut. Setelah itu, kami mengajak para pelaku UMKM untuk membuat sertifikasi halal.

Sama seperti pembuatan NIB, pembuatan sertifikasi halal juga memiliki beberapa proses yang harus dilalui. Tahap pembuatan sertifikasi halal tersebut didampingi oleh Kelompok KKN tematik halal. Hal ini karena pembuatan sertifikasi halal ialah bagian dari tugas kelompok KKN tematik halal. Kelompok KKN tematik halal menanyakan data-data yang diperlukan untuk pembuatan sertifikasi halal para pelaku UMKM yang ada di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan. Kemudian untuk waktu pengeluaran sertifikasi halal itu bisa bervariasi tergantung pada banyak faktor, termasuk negara, lembaga sertifikasi, kompleksitas produk dan proses yang terlibat. Biasanya, proses sertifikasi halal ini dapat memakan waktu beberapa bulan. Pentingnya untuk berkomunikasi dengan lembaga sertifikasi halal yang bersangkutan untuk mendapatkan perkiraan waktu yang lebih tepat terkait produk atau layanan yang diajukan untuk sertifikat halal. Sehingga untuk proses pengeluaran sertifikasi halal ini para UMKM harus menunggu 1-3 bulan.



Gambar 8. Survey mengenai pengadaan sertifikasi halal bersama KKN Tematik

C. Pembuatan desain produk untuk promosi

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat desain produk berbentuk poster promosi dan label makanan. Langkah ini dilakukan pada day 27-28 atau pada tanggal 30-31 Agustus 2023. Desain promosi yang dibuat berjumlah 4 desain. Berbentuk poster berukuran A4 adapun isi posternya yaitu mengenai informasi mengenai produk, seperti harga produk, varian rasa, dan kontak *Whatsapp* pelaku UMKM sebagai kontak untuk melakukan pemesanan. Selain poster produk yang kami buat untuk para pelaku UMKM kami juga membuat label produk yang sudah ada lalu di *upgrade* ke desain yang baru agar lebih menarik.

Setelah membuat poster promosi, pengabdian dilanjutkan dengan membuat label produk. Yang bertujuan Untuk meningkatkan daya saing sehingga isinya harus menarik, jelas dan juga persuasif, karena digunakan untuk mengikat para pelanggan. Kami memberikan pelatihan dan bimbingan dalam merancang produk yang menarik dan inovatif. Desain produk yang lebih baik memungkinkan UMKM untuk menarik lebih banyak pelanggan. Untuk UMKM tahu tempe dan tahu keju tidak dibuatkan label produk karena kedua produk tersebut tidak perlu memakai label.



Gambar 9. Produk Citruk
Sebelum memakai label baru



Gambar 10. Produk Nang Ning Nung
sebelum menggunakan label baru



Gambar 11. Produk keripik singkong
Sebelum memakai label



Gambar 12. Produk keripik pisang
sebelum memakai label



Gambar 13. Poster Produk UMKM



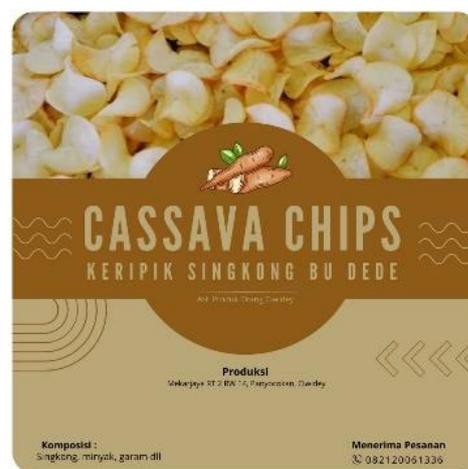
Gambar 14. Label produk Nang Ning Nung



Gambar 15. Label Produk Citruk



Gambar 16. Label produk UMK keripik pisang



Gambar 17. Label produk UMKM keripik singkong

D. Pembuatan penginputan rumah produksi (Google Maps)

Kegiatan pembuatan penginputan rumah produksi ini dimaksudkan untuk membantu membuat Google Maps bagi para pelaku usaha UMKM yang berada di dusun 4 agar mempermudah pelanggan dalam menemukan dan mengunjungi produsen UMKM tersebut. Pembuatan penginputan rumah produksi atau membuat Google Maps untuk para UMKM merupakan langkah penting dalam meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas bisnis lokal. Kegiatan ini pun bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan membantu pelanggan dalam menemukan rumah produksi, kami menggunakan Google Maps untuk melokasikan rumah produksi UMKM secara akurat.

Langkah pertama dalam pembuatan penginputan rumah produksi atau Google Maps ini adalah memahami kebutuhan UMKM tersebut, seperti lokasi rumah produksi, titik penjualan atau area pemasaran. Setelah memahami kebutuhan, pilih platform atau aplikasi yang akan digunakan. Google Maps API adalah pilihan umum karena mudah digunakan dan dapat diintegrasikan dengan situs web atau aplikasi. Selanjutnya input data lokasi bisnis termasuk alamat, koordinat GPS, deskripsi bisnis,

dan informasi kontak informasi ini akan di tampilkan di peta. Penggunaan Google Maps dapat membantu UMKM menjangkau pelanggan potensial yang berlokasi dekat dengan bisnis mereka dan meningkatkan kesadaran akan keberadaan mereka di komunitas lokal.

Berikut adalah Google Maps Pelaku UMKM:

- https://maps.app.goo.gl/zHmRbQ3AjEsfmB8N9?g_st=iw
- https://maps.google.com?q=WF33+35M,%20Mekarjaya,%20Kec.%20Ciwidey,%20Kabupaten%20Bandung,%20Jawa%20Barat&ftid=0x2e68f36de1831adf:0xad1dbcb50dddfeecd&hl=id-ID&gl=id&coh=181296&entry=gps&lucs=,47069508,47071704&g_st=iw
- https://maps.google.com?q=VFX3+55V,%20Jalan%20Pari,%20Malakasari,%20Kec.%20Ciwidey,%20Kabupaten%20Bandung,%20Jawa%20Barat&ftid=0x2e688d7e63971d27:0x2289bfe8c8c5e71b&hl=id-ID&gl=id&coh=181296&entry=gps&lucs=,47069508,47071704&g_st=iw
- https://maps.google.com?q=WC2W+9WQ,%20Mekarjaya,%20Kec.%20Ciwidey,%20Kabupaten%20Bandung,%20Jawa%20Barat&ftid=0x2e68f3b04d756471:0x4ea6941e065aefc8&hl=id-ID&gl=id&coh=181296&entry=gps&lucs=,47069508,47071704&g_st=iw
- https://maps.app.goo.gl/9caPAx48raa3cgbc8?g_st=iw



Gambar 14. Penginputan Google Maps UMKM Tahu dan Tempe



Gambar 15. Penginputan Google Maps UMKM Nang Ning Nung

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan UMKM ini menghasilkan sejumlah temuan penting. UMKM yang memperoleh NIB menunjukkan peningkatan akses ke bantuan pemerintah dan peluang kemitraan bisnis yang lebih besar. Produk UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal mengalami peningkatan pesat dalam permintaan. Desain produk yang lebih baik membantu UMKM bersaing lebih efektif di pasar lokal. Penginputan ulang rumah produksi mengoptimalkan proses produksi dan mengurangi risiko terkontaminasi.

1. Pengadaan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Pengabdian melakukan pengamatan terkait permasalahan yang terjadi pada setiap UMKM di Dusun 3 dan Dusun 4. Permasalahan yang didapatkan yaitu masih banyak pelaku UMKM yang belum paham mengenai pentingnya NIB dan proses pembuatan NIB. Hasil yang didapatkan yaitu pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya NIB, serta menumbuhkan kemauan pelaku UMKM dalam melakukan pembuatan NIB. Kemudian hasil dari program pembuatan NIB ialah para pelaku UMKM memperoleh NIB. Maka, dengan diperolehnya NIB memberikan legitimasi resmi kepada UMKM sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Kemudian dengan NIB, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses pembiayaan dan pinjaman dari lembaga keuangan, membantu dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Kemudian dengan NIB tersebut bisa menjadi bukti bahwa UMKM tersebut adalah usaha yang sah dan terdaftar di pemerintah. Dengan terdaftarnya UMKM, UMKM yang memperoleh NIB menunjukkan peningkatan akses ke bantuan pemerintah dan peluang kemitraan bisnis yang lebih besar.

2. Pembuatan Sertifikasi Halal

Pengabdian melakukan survey di Dusun 3 dan Dusun 4 Desa Panyocokan, terdapat permasalahan yaitu masih banyaknya UMKM yang belum mempunyai sertifikasi halal. Hasil dari pembuatan sertifikasi halal ini ialah para pelaku UMKM memperoleh sertifikasi halal. Dengan sertifikasi halal, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM, karena produk tersebut telah memenuhi standar kehalalan. Selain itu, dengan mempunyai sertifikasi halal, UMKM dapat mengakses pasar yang lebih luas, terutama pasar Muslim. UMKM yang telah memperoleh sertifikasi halal menandakan bahwa UMKM tersebut telah patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan peraturan kehalalan produk.

3. Pembuatan desain produk untuk promosi

Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 30-31 Agustus 2023. Pada kegiatan ini pengabdian membuat desain poster dan label produk yang nantinya dipakai untuk mempublikasikan atau mempromosikan produk UMKM tersebut. Pelaku UMKM tidak memiliki poster promosi satu pun dan hanya mengandalkan promosi secara offline saja dengan informasi produk yang hanya tertera dalam kemasan produk, hal ini tentunya perlu diatasi apabila ingin melakukan pemasaran. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah terciptanya poster promosi dan label produksi, redaksi poster dan label produk yang sudah siap untuk di promosikan. Pengabdian berhasil membuat 3 desain poster promosi dan 3 label produk yang kemudian diserahkan pada pelaku UMKM agar dapat dipublikasikan.

4. Pembuatan penginputan rumah produksi (Google Maps)

Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari pada tanggal 31 Agustus 2023. Dalam kegiatan ini pengabdian memberikan beberapa edukasi serta informasi mengenai Google Maps. Kami memberikan pemahaman tentang pemanfaatan Google Maps bagi pelaku UMKM di wilayah kami. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa implementasi Google Maps membawa manfaat yang signifikan bagi UMKM. Melalui peta online ini, pelaku UMKM dapat dengan mudah menunjukkan lokasi bisnis mereka kepada calon pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha mereka. Kami juga menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Google Maps sangat penting. UMKM yang mendapatkan panduan lebih mendalam tentang cara mengelola profil bisnis mereka di Google Maps cenderung lebih berhasil dalam memanfaatkan platform ini. Selain itu, kami menemukan bahwa kolaborasi antara UMKM dalam mempromosikan wilayah mereka melalui Google Maps dapat menciptakan sinergi positif dan menguntungkan bersama.

Dengan demikian, temuan kami menegaskan bahwa Google Maps bukan hanya alat navigasi biasa, tetapi juga alat yang dapat membantu UMKM dalam memperluas jangkauan bisnis mereka dan meningkatkan keberlanjutan usaha kecil dan menengah di wilayah kami. Hasil pengabdian bahwa pemanfaatan Google Maps sebagai alat bantu bagi UMKM dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas bisnis mereka. Temuan kami menunjukkan bahwa penggunaan Google Maps membantu UMKM untuk lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan, meningkatkan peta lokasi bisnis, dan mempermudah proses pemesanan atau kunjungan langsung ke tempat usaha. Selain itu kami juga menemukan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Google Maps sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk memaksimalkan manfaatnya.

E. PENUTUP

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam program KKN sisdamas di Desa Panyocokan, Kabupaten Bandung, mencakup serangkaian kegiatan yang berfokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Kegiatan ini dilakukan melalui sejumlah tahapan, termasuk pertemuan warga dan refleksi sosial, pengorganisasian masyarakat, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif, serta tindakan dan pemantauan.

Hasil dari program pengabdian ini mencakup beberapa poin penting:

1. Pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM di Desa Panyocokan membantu meningkatkan akses mereka ke bantuan pemerintah dan peluang kemitraan bisnis yang lebih besar. NIB memberikan legitimasi resmi kepada UMKM, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta memudahkan akses pembiayaan dan pinjaman dari lembaga keuangan.
2. Sertifikasi halal bagi produk UMKM telah meningkatkan permintaan terhadap produk tersebut, terutama di kalangan konsumen Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang memperoleh sertifikasi halal dapat memenuhi standar kehalalan produk dan mendapatkan kepercayaan konsumen.
3. Pembuatan desain produk untuk promosi, termasuk poster dan label produk, telah membantu UMKM dalam mempublikasikan produk mereka dengan lebih baik. Ini meningkatkan daya saing produk-produk UMKM di pasar lokal.

4. Penggunaan Google Maps untuk penginputan rumah produksi UMKM membantu meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas bisnis lokal. Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Google Maps juga menjadi faktor penting dalam memaksimalkan manfaatnya.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah memberikan dampak positif pada UMKM di Desa Panyocokan, dengan meningkatkan kualitas produk, akses ke pasar, dan hubungan dengan pemerintah dan konsumen. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat untuk memajukan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam kelancaran penelitian ini. Kami ingin menghaturkan penghargaan kepada masyarakat Dusun 3 dan 4 Desa Panyocokan, Kecamatan Ciwidey, yang telah memberikan waktu dan kerjasama yang berharga dalam pelaksanaan penelitian ini. Kontribusi mereka adalah elemen utama dalam kesuksesan penelitian kami.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada teman teman KKN Tematik Halal yang ditugaskan di Kecamatan Ciwidey, yang telah bekerjasama yang memungkinkan kami untuk menjalankan penelitian ini dengan baik. Tanpa dukungan ini, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan.

Tidak lupa, kami menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh anggota tim mahasiswa KKN Sisdamas UIN Bandung yang telah bekerja keras, berkolaborasi, dan berdedikasi sepenuh hati untuk mencapai tujuan penelitian ini.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan ibu Meti Maspupah M.Pd yang memberikan bimbingan berharga serta wawasan dalam perjalanan penelitian kami.

Semua kontribusi dan dukungan ini telah membantu kami dalam menghasilkan temuan yang signifikan dalam upaya pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di wilayah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengembangan wilayah ini ke depannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

Idayu, Riyanthi, Mohamad Husni, and Suhandi Suhandi. 2021. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7 (1): 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>.

Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 06 (01): 62–71.

Sujana, and Astuti. 2018. "Pengabdian Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Sudi Kasus Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Indonesia.”
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 24 (2): 194–205.

Sutedi. 2017. “Kontribusi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia” 21 (3): 287–301.

Ukkas. 2017. “Strategi Dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).” *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT* 1 (1): 24–27.

Wika and Anggia. 2021. “Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.”
Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora 6 (1): 33.